

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. A *postpartum* pervaginam dengan preeklampsia dan penerapan *evidence based nursing practice* (EBNP) yakni penerapan rendam kaki dengan air hangat untuk menurunkan tekanan darah pada masalah perfusi perifer tidak efektif, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. A usia 45 tahun pada 27 April 2026 didapatkan bahwa Ny. A mengeluh kepala terasa sakit, pusing, pandangan agak kabur, dan badan terasa lemah. Hasil observasi menunjukkan pasien tampak pucat, tangan dan kaki terasa dingin, CRT > 2 detik, terdapat edema derajat 2 pada ekstremitas bawah, serta tekanan darah meningkat. Kemudian pasien juga mengeluh nyeri pada luka jahitan perineum yang dirasakan hilang timbul seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 5 (sedang). Selain itu, pasien juga mengatakan merasa cemas dan takut karena tekanan darahnya masih tinggi setelah melahirkan, tampak gelisah, ekspresi wajah cemas, serta beberapa kali bertanya mengenai kondisi tekanan darah dan perkembangan kesehatannya.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat untuk Ny. A adalah perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah, ketidaknyamanan pascapartum berhubungan dengan trauma perineum

selama persalinan dan kelahiran, serta ansietas berhubungan dengan krisis situasional.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu perawatan sirkulasi, pemantauan tanda vital, manajemen nyeri, dan reduksi ansietas.
4. Implementasi yang dilakukan yaitu penerapan *evidence based nursing practice* (EBNP) yakni penerapan rendam kaki dengan air hangat untuk menurunkan tekanan darah pada masalah perfusi perifer tidak efektif
5. Hasil evaluasi didapatkan perfusi perifer membaik setelah dilakukan penerapan terapi rendam kaki dengan air hangat, masalah perfusi perifer tidak efektif teratasi sebagian, masalah keperawatan ketidaknyamanan pascapartum teratasi, dan masalah ansietas teratasi.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan tambahan ilmu pengetahuan dalam pengembangan asuhan keperawatan maternitas, khususnya pada ibu *postpartum* dengan preeklampsia yang mengalami masalah perfusi perifer tidak efektif. Selain itu, penerapan *Evidence-Based Nursing Practice* (EBNP) berupa terapi rendam kaki air hangat diharapkan dapat menjadi salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran maupun praktik keperawatan.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil penulisan ini dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu *postpartum*

dengan preeklampsia, khususnya dalam penatalaksanaan perfusi perifer tidak efektif. Selain terapi farmakologis, penerapan terapi nonfarmakologis seperti rendam kaki air hangat diharapkan dapat digunakan sebagai intervensi pendukung untuk membantu menurunkan tekanan darah, meningkatkan sirkulasi darah perifer, dan memberikan rasa nyaman pada pasien selama masa nifas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait penerapan *Evidence-Based Nursing Practice* (EBNP) pada ibu *postpartum* dengan preeklampsia. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji efektivitas terapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah dan peningkatan perfusi perifer.

